

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju atau mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, maka setiap manusia harus terus menerus memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidupnya salah satunya melalui proses pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Seperti yang tercantum dalam Undang–Undang No. 20 tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar merupakan hal yang paling diutamakan kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Dalam meningkatkan perubahan pada setiap manusia pemerintah telah berupaya mengadakan penataan atau pelatihan bagi guru, *workshop*, studi banding bagi siswa dan guru, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, melanjutkan pendidikan bagi tenaga pengajar ke jenjang yang lebih tinggi, pemberian buku paket dan penunjang, memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Namun kenyataannya, usaha–usaha yang telah dilakukan tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuan setelah melakukan kegiatan yang bersifat belajar,

karena hasil belajar yang mengandung unsur penilaian, hasil usaha kerja dan kecakapan yang dicapai suatu saat.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pedan Klaten menurut guru kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Etika Profesi bahwasannya masih banyak hasil belajar siswa memiliki nilai yang rendah dikarenakan nilai siswa masih dibawah KKM yaitu 75. Hasil belajar siswa masih berada pada kategori belum tuntas, permasalahannya yang didapat yaitu pada lingkungan sekolah dan keaktifan belajar, dengan adanya permasalahan tersebut hasil belajar siswa tetap akan rendah jika lingkungan sekolah dan keaktifan belajar tidak dapat memberikan perubahan.

Menurut Suprihatiningrum (2017: 37) mengatakan “Kualitas hasil belajar (prestasi belajar) diduga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapot”. Sedangkan menurut Fathurrohman & Sulistyorini (2012: 117) “Prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar, biasanya ditunjukkan dengan nilai atau angka sebagai laporan hasil belajar peserta didik”.

Menurut Wijastuti (2014: 2)

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor yang saling berkaitan baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa antaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan faktor dari luar antaranya lingkungan belajar, pergaulan, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor khususnya lingkungan sekolah dan keaktifan siswa dalam kelas.

Menurut Fitriani (2015: 2) “Faktor lingkungan yang dekat dalam kehidupan siswa adalah lingkungan sekolah”. Kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar ditentukan oleh kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan lingkungan sekolah yang kondusif dan kreatif. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus mampu memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik untuk berinteraksi dan hidup didalamnya. Akan tetapi pada kenyataannya, lingkungan sekolah bukan hanya memberikan aspek yang positif tetapi juga dapat memberikan aspek negatif bagi siswa. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yang nantinya berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Lingkungan sekolah sedikit banyak memberikan kontribusi terhadap siswa, lingkungan yang kurang mendukung akan membuat siswa malas belajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, hijau dan jauh dari keramaian dapat mendukung tumbuh kembang anak, anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih, sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam pembelajaran Etika Profesi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu materi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Etika Profesi siswa dituntut untuk benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa terhadap apa yang dipelajari akan lebih baik.

Keaktifan siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang maksimal. Guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai guru dalam memberikan pelajaran. Persepsi yang baik akan terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu yang diberikan guru, dengan demikian akan tercipta keharmonisan antara guru dengan siswa. Apabila suasana tersebut dapat

tercipta maka keaktifan belajar siswa akan meningkat. Siswa yang aktif belajar di kelas akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika siswa tidak aktif belajar di kelas prestasi belajarnya akan menurun. Keaktifan akan menimbulkan sikap kritis, yang mana sikap kritis hanya akan dimiliki oleh individu yang memiliki kecerdasan tinggi yang pada akhirnya akan mendorong untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara lingkungan sekolah dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar etika profesi. Dengan judul penelitian “KONTRIBUSI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ETIKA PROFESI PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PEDAN KLATEN”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara lebih lanjut permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang masih belum kondusif
2. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Konsentrasi belajar siswa kurang
4. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dalam proses pembelajaran
5. Prestasi belajar siswa kurang maksimal

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka masalah–masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Prestasi belajar adalah penilaian dari hasil usaha dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan sejenisnya. Prestasi belajar dibatasi pada hal: aspek kognitif.
2. Lingkungan sekolah adalah kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program

pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah dibatasi pada hal: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah.

3. Keaktifan belajar adalah kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan belajar dibatasi pada hal: pemecahan masalah, kerjasama, mengemukakan gagasan, perhatian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada kontribusi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?
2. Apakah ada kontribusi keaktifan belajar terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?
3. Apakah ada kontribusi lingkungan sekolah dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.
2. Untuk mengetahui kontribusi keaktifan belajar terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.

3. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan sekolah dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar etika profesi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terkait lingkungan sekolah dan keaktifan belajar yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa guna meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan mempunyai gambaran tentang pentingnya prestasi belajar, sehingga siswa mampu memanfaatkan lingkungan sekolah dan meningkatkan keaktifan belajar dengan baik agar menghasilkan prestasi belajar yang baik.

- b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan harmonis, serta meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk selalu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan memperbaiki kualitas proses belajar yang berlangsung dan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

- d. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang akan menjadi calon pendidik mengenai lingkungan sekolah dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar.